

BAB I

PENDHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam era modern yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin pesat. Perubahan yang terjadi akibat globalisasi, kemajuan teknologi, serta dinamika dalam struktur ekonomi dan sosial telah memberikan dampak signifikan terhadap pola dan sistem pengelolaan bisnis di tingkat global. Dalam konteks tersebut, dunia bisnis modern semakin menunjukkan hubungan dan ketergantungan yang tinggi terhadap inovasi teknologi, yang pada akhirnya menimbulkan tantangan baru dalam penerapan etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Islam (Mufarrochah et al., 2025).

Perubahan bisnis berdasarkan etika Islam menekankan penerapan nilai-nilai moral dalam semua kegiatan ekonomi, sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Salah satu prinsip penting adalah keadilan, yang mendorong pelaku bisnis untuk menghindari praktik-praktik yang merugikan seperti riba, gharar, dan maysir, karena hal-hal tersebut dapat menyebabkan ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. Selain itu, tanggung jawab terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan juga sangat penting dalam menciptakan bisnis yang baik, serta memberikan dampak positif bagi kebaikan bersama (Husna & Firdaus, 2024).

Dalam perspektif Islam, bisnis tidak sekadar dipandang sebagai kegiatan ekonomi semata, melainkan sebagai wujud pengamalan nilai-nilai

spiritual dan etika yang mendalam. Konsep bisnis Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggungjawab, yang menekankan bahwa tujuan utama berbisnis bukan hanya untuk memperoleh keuntungan materi, tetapi juga untuk meraih keberkahan dan ridha Allah SWT dan juga menjadikan nilai-nilai moral dan agama sebagai fondasi utama (Nurlaela et al., 2025).

Salah satu aspek penting dalam menerapkan etika bisnis Islam adalah dampaknya terhadap motivasi kerja karyawan. Karyawan tidak hanya menjadi bagian dari struktur perusahaan, tetapi juga faktor penentu dalam kesuksesan perusahaan. Dengan menerapkan etika bisnis Islam secara benar di tempat kerja, dimungkinkan untuk menciptakan budaya korporat yang sehat dan efektif berdasarkan nilai-nilai spiritual. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggungjawab, yang dilakukan dengan niat yang tulus, menjadi dasar untuk meningkatkan loyalitas karyawan, kualitas kinerja karyawan, dan motivasi kerja (Hisn et al., 2025).

Motivasi kerja karyawan sangat penting bagi kesuksesan sebuah perusahaan, karena hal ini mendorong karyawan untuk bekerja dengan semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Setiap karyawan memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan, sudut pandang, dan lingkungan kerja. Motivasi adalah dorongan internal dalam diri seseorang, yang dapat berkembang atau dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, baik materi maupun non-materi. Faktor-faktor ini dapat membuat

seseorang bekerja lebih baik atau, sebaliknya, berdampak negatif pada kinerjanya, tergantung pada kondisi dan situasi yang dihadapi yang nantinya akan berdampak pada keberhasilan perusahaan (Esisuarni, Hanif, et al., 2024).

Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu bisnis ritel modern yang menggunakan konsep bisnis Islam dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan operasionalnya. Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo menjadi salah satu perusahaan yang sudah menerapkan etika bisnis Islam yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan. Dalam upaya peningkatan produktivitasnya, Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo berfokus pada sumber daya manusia yang merupakan faktor penting dalam menunjang kesuksesan suatu perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip etika Islam di berbagai bidang, seperti pelayanan pelanggan hingga sistem manajemen didalam suatu perusahaan (Sayyidah, 2023).

Peningkatan motivasi kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo merupakan upaya strategis dalam meningkatkan motivasi kerja serta kinerja karyawan. Penerapan etika bisnis Islam sangat penting untuk membangun hubungan yang sehat antara perusahaan, karyawan, dan pelanggan. Dengan lingkungan kerja yang nyaman dan berlandaskan nilai-nilai Islam, karyawan dapat bekerja dengan lebih tenang, fokus, dan

bertanggung jawab, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Motivasi kerja karyawan juga sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, karena didasarkan pada nilai-nilai etika bisnis Islam yang menunjukkan tanggung jawab dalam pekerjaan (Moor & Sujianto, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam, seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggungjawab dapat memengaruhi semangat kerja, loyalitas, serta produktivitas karyawan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan (Cahyani, 2025)

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam dunia kerja semakin penting untuk menjaga profesionalisme karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi etika bisnis Islam diterapkan di Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo, serta menganalisis sejauh mana penerapan nilai-nilai tersebut berpengaruh terhadap motivasi, loyalitas, dan kinerja karyawan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul “Implementasi Etika Bisnis Islam

dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan pada Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan pada Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana dampak penerapan Etika Bisnis Islam terhadap motivasi kerja karyawan pada Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana strategi Etika Bisnis Islam dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam dilaksanakan dalam kegiatan operasional dan hubungan kerja pada Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo.
2. Mengetahui dampak dan kontribusi penerapan Etika Bisnis Islam terhadap peningkatan motivasi kerja karyawan pada Swalayan Suryamart Batoro Katong Kabupaten Ponorogo.
3. Mengidentifikasi strategi yang dilakukan manajemen dalam menanamkan dan mempertahankan nilai-nilai Etika Bisnis Islam sebagai dasar dalam membangun lingkungan kerja yang beretika dan produktif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan, terutama di bidang etika bisnis Islam dan manajemen sumber daya manusia. Diharapkan pula penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggungjawab diterapkan dalam dunia kerja modern. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai penerapan hubungan prinsip-prinsip etika bisnis islam dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan dalam sebuah perusahaan.
- b. Penelitian ini juga menjadi dasar pengetahuan atau dapat menjadi sumber pemahaman ilmiah bagi mahasiswa, akademisi, dan penelitian selanjutnya yang ingin membahas topik yang sama mengenai hubungan antara etika bisnis Islam dan motivasi kerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan nyata tentang bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika Islam dapat membentuk motivasi kerja yang produktif, meningkatkan loyalitas, dan memperkuat kejujuran karyawan dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan etika bisnis islam dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan ditengah persaingan bisnis modern sekarang ini. Hasil penelitian ini juga digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya untuk mengetahui penerapan etika perdagangan Islam dan dampaknya terhadap peningkatan motivasi karyawan di sektor ritel modern ataupun dalam perusahaan atau lembaga lain.
- b. Penelitian ini membantu memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai etika Islam di tempat kerja, sehingga karyawan dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan sikap moral karyawan saat melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian, diharapkan akan terdapat semangat kerja yang lebih besar, rasa tanggung jawab yang lebih kuat, dan sikap loyalitas terhadap perusahaan, sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Islam di dunia kerja ataupun dalam suatu perusahaan.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran dan rekomendasi konkret bagi manajemen dalam menerapkan nilai-nilai etika Islam sebagai pedoman dalam pengelolaan suatu perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggungjawab perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memperkuat kepercayaan antara perusahaan,

karyawan dan pelanggan, serta secara terus-menerus mendorong motivasi dan kinerja karyawan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan nilai-nilai etika Islam dalam bisnis di lingkungan kerja swalayan Suryamart Ponorogo dan bagaimana penerapan nilai-nilai tersebut mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Aspek-aspek etika bisnis Islam yang dipertimbangkan meliputi prinsip kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggungjawab, yang diterapkan dalam berbagai aktivitas operasional perusahaan dan dalam hubungan antar sesama rekan kerja.

Penelitian ini memahami bagaimana etika bisnis Islam diterapkan, persepsi karyawan terhadap nilai-nilai etika bisnis islam, serta dampaknya terhadap tingkat motivasi kerja dan produktivitas karyawan di tempat kerja. Selain itu, penelitian ini juga akan mengamati perubahan perilaku dan motivasi kerja karyawan setelah penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam, dengan menganalisis aspek-aspek seperti disiplin, loyalitas, hasil kerja, dan kepuasan dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai penerapan etika Islam dalam suatu perusahaan dalam membentuk budaya kerja yang baik di Swalayan Suryamart Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu yang mencerminkan situasi terkini terkait penerapan etika bisnis Islam di Swalayan Suryamart Ponorogo. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

yang jelas mengenai hubungan antara penerapan etika bisnis Islam dan peningkatan motivasi kerja karyawan dalam konteks perdagangan ritel modern yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam membangun budaya kerja yang beretika, harmonis, dan memotivasi di lingkungan Swalayan Suryamart Ponorogo.

F. Definisi Istilah

1. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan tata cara berperilaku dalam menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada ajaran nilai-nilai Islam. Melalui penerapan etika, moral, dan akhlak, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggungjawab. Dalam konteks Islam, pedoman utama dalam membentuk perilaku dan etika bisnis bersumber dari Al-Qur'an dan hadis sebagai dasar normatif dan spiritual dalam menjalankan aktivitas ekonomi (Rozhania et al., 2022).

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan antusias, berdedikasi, dan efektivitas guna mencapai tujuan perusahaan. Motivasi ini merupakan kombinasi dari energi positif yang berasal dari diri sendiri atau lingkungan kerja, yang mempengaruhi tingkat usaha, ketekunan, dan intensitas seseorang dalam melaksanakan tugasnya untuk berkontribusi

sebanyak mungkin terhadap kesuksesan perusahaan (Adinda et al., 2023).

3. Karyawan

Karyawan adalah orang-orang yang bekerja untuk sebuah perusahaan atau organisasi dan menerima imbalan berupa gaji atau remunerasi sebagai imbalan atas pekerjaan dan kontribusi mereka. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, karyawan merupakan aset penting, karena mereka memainkan peran penting dalam kegiatan sehari-hari dan membantu mencapai tujuan perusahaan. Karyawan tidak hanya menjalankan tugas mereka, tetapi juga bertindak sebagai mitra strategis yang membantu meningkatkan kinerja, produksi, dan daya saing perusahaan (Rozhanian et al., 2022).

4. Swalayan Suryamart

Suryamart adalah supermarket modern yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip bisnis Islam. Suryamart menyediakan berbagai produk kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan pokok, barang-barang rumah tangga, dan barang-barang konsumen lainnya. Suryamart menerapkan etika bisnis Islam dalam semua kegiatan operasionalnya, mulai dari manajemen, layanan pelanggan, hingga hubungan dengan karyawan. Tujuan utama pendirian Swalayan Suryamart bukan hanya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk memberikan manfaat sosial dan berkah sesuai dengan nilai-nilai Syariah (Hariyadi & Mahmudi, 2019).

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan di maksud untuk mempermudah pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada di dalam sebuah laporan penelitian. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal yakni terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan bebas plagiat, daftar isi.

2. Bagian Inti

Bagian inti akan memuat uraian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

BAB II : Hasil penelitian terdahulu, kajian pustaka penelitian dan kerangka konseptual penelitian.

BAB III : Metode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.